

## STUDI MORFOLOGIS *JAMAK TAKSIR* DALAM ALQURAN

### PENDAHULUAN

Secara teoretis kemampuan berbahasa Arab sebagaimana bahasa lainnya terdiri dari kompetensi dan performansi. Kompetensi berkenaan dengan teori, sedangkan performansi berkenaan dengan praktek penerapan kompetensi dalam kegiatan bertutur atau berkomunikasi. Kedua bidang kegiatan di atas mempunyai hubungan yang erat. Teori bahasa disusun berdasarkan temuan-temuan praktis melalui pemakaian para penutur bahasa itu. Di lain pihak para penutur menggunakan bahasa berdasarkan kaidah-kaidah yang disusun dalam teori. Kompetensi dan permormansi dikembangkan secara simultan, karena keduanya saling menentukan. Pengembangan ini dilakukan guna mencapai tingkat konsistensi sebuah teori, juga untuk merumuskan kaidah-kaidah berbahasa yang dapat dipahami oleh para pembelajar dengan mudah. Namun demikian para pembelajar bahasa Arab di Indonesia banyak menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa itu, antara lain yang bersifat teoritis seperti morfologi (*sharaf*).

Morfologi menurut Ramlan (2001:21) ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Tarigan (1995 : 4 ) membagi morfologi menjadi dua tipe analisis yaitu (1) morfologi sinkronik, (2) morfologi diakronik. Morfologi sinkronik menelaah morfem-morfem dalam satu cakupan waktu tertentu, baik waktu lalu maupun waktu kini. Morfologi diakronik menelaah sejarah atau asal-usul kata, dan mempermasalahkan mengapa misalnya pemakaian kata kini berbeda dengan pemakaian kata pada masa lalu. Adapun proses morfologis, pengertian yang diberikan oleh M. Ramlan ialah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Dalam bahasa Arab

morfologi itu disebut *ilmu al-sharf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Al-Ghalayaini (1978 : 8) memaparkan definisi *ilmu al-sharf* sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal-ihwalnya di luar *i'rab* dan *bina*. Hassan (1979: 82) berbeda kajiannya tentang *sharaf*, dia mengkaji *sharaf* dari segi *nizham sharfy* yang melahirkan tiga kelompok kajian; yaitu kajian makna, kajian bentuk dan kajian hubungan antara keduanya.

### Fonetik bahasa Arab.

Tabel 2<sup>1</sup>

#### Deskripsi fonetik Bahasa Arab

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
Makhraj	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Bilabial		ب									م	و
Labiodental								ق				
Lab-interdental					ظ	ذ		ث				
Apikodental						ر	ص	س				
Apikoalveolar	ط	د		ت								
Apikopalatal					ض				ل	و	ن	
Mediopalatal		ج						ش				ي
Dorsovelar				ك								
Dorsouvular				ق								
Prepharyngal						غ		خ				
Pharyngal						ع		ح				
Farpharyngal		ء						هـ				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara Gb = Gabungan Tb = Tebal Tp = Tipis

Sp = Sampingan UI = Berulang Ns = Nasal Sv = Semi vokal

Dalam bahasa Arab terdapat 28 konsonan , yaitu sebagai berikut :

1. Ba (ب). Konsonan ini dideskripsikan = bilabial/letupan/bersuara/
2. Mim (م). Konsonan ini dideskripsikan = bilabialnasal/bersuara/
3. Waw (و). Konsonan ini dideskripsikan = bilabial/geseran/bersuara/semivokal/
4. Fa (ف). Konsonan ini dideskripsikan = labiodental/geseran/td bersuara/

<sup>1</sup> Loc-cit

5. Tsa (ث). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/ td bersuara/
6. Dzal (ذ). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/ td bersuara/
7. Dzo (ظ). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/bersuara/  
tebal
8. Sin (س). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/
9. Zai (ز). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/
10. Shod (ص). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/  
tebal/
11. Ta (ت). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/
12. Tho (ط). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/tebal
13. Dal (د). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/
14. Lam (ل). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/sampingan/bersuara/
15. Nun (ن). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/nasal/bersuara
16. Ra (ر). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/berulang  
/bersuara/
17. Dhod (ض). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/bersuara  
/sampingan/tebal/
18. Syin (ش). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/tidak  
bersuara/
19. Jim (ج). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/letupan/bersuara/
20. Ya (ي). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/bersuara/semi  
vokal
21. Kaf (ك). Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsovelar/letupan/td bersuara/
22. Qaf (ق). Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsovelar/letupan/bersuara/
23. Ghain (غ). Konsonan ini dideskripsikan = /Prepharyngal/geseran/bersuara/
24. Kha (خ). Konsonan ini dideskripsikan = /Prepharyngal/geseran/td bersuara/
25. Ha (ح). Konsonan ini dideskripsikan = /Pharyngal/Geseran/td bersuara/
26. 'Ain (ع). Konsonan ini dideskripsikan = /Pharyngal/Geseran/bersuara/
27. Ha (ه). Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal/geseran/td bersuara/

28. Hamzah (ء). Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal/letupan/bersuara/

Siswa yang belajar bahasa target sudah mempunyai kebiasaan tertentu dalam bahasa ibunya. Kebiasaan itu harus diatasi agar tidak lagi menginterferensi bahasa target. Pembentukan kebiasaan dalam bahasa target dilakukan dengan penyampaian bahan pelajaran yang telah disusun berdasarkan langkah pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dengan cara-cara tertentu, yakni peniruan, pengulangan, latihan runtun, dan penguatan. Dengan cara ini diharapkan para mahasiswa mempunyai kebiasaan berbahasa target yang kokoh dan dapat mengatasi kebiasaan dalam berbahasa ibu.

Langkah pertama, yaitu mendeskripsikan fonetik bahasa ibu (bahasa Indonesia) secara lengkap.

Tabel 1<sup>2</sup>

Deskripsi fonetik Bahasa Indonesia

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
Makhradj	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Bilabial		B		P							M	W
Labiodental						V		F				
Apikodental				T								
Apikoalveolar									L	R	N	
Lamionalveolar						Z		S				
Apikopalatal				D								
Laminopalatal								Sy				
Mediopatalatal			J	C							Ny	Y
Dorsovelar				K		G		Kh			Ng	
Dorsovular				Q								
Pharyngal								H				
Glottal								-				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara    Gb = Gabungan    Tb = Tebal    Tp = Tipis  
 Sp = Sampingan    UI = Berulang    Ns = Nasal    Sv = Semi vokal

<sup>2</sup> Nasution, Ahmad Sayuti, *Nida' Alquran, Jurnal Kajian Alquran dan Wanita*, (Ciputat, Iiqw Jakarta, Vol.1 No.1, 2003)

Dalam bahasa Indonesia terdapat 24 konsonan , yaitu sebagai berikut :

1. B. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /bersuara/
2. P. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /td.bersuara/
3. M. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /Nasal /.bersuara/
4. W. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran /.bersuara/ semi vokal/
5. F. Konsonan ini dideskripsikan = /Labiodental /geseran / td bersuara /
6. V. Konsonan ini dideskripsikan =/Labiodental /geseran / bersuara /
7. T. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental /letupan /td bersuara /
8. L. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /sampingan /bersuara /
9. N. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /geseran /nasal / bersuara/
10. R. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /geseran /berulang/bersuara/
11. S. Konsonan ini dideskripsikan = /laminoalveolar/geseran/td bersuara
12. Z. Konsonan ini dideskripsikan = /laminoalveolar/geseran/bersuara/
13. D. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/letupan/bersuara/
14. Sy. Konsonan ini dideskripsikan = /laminopalatal/geseran/td bersuara/
15. C. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/letupan/td bersuara/
16. J. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/campuran/bersuara/
17. Y. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/geseran/bersuara/semi vokal/
18. Ny. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/geseran/bersuara/nasal/
19. K. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/letupan/td bersuara/
20. G. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/bersuara
21. Kh. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/td bersuara/
22. Ng. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/bersuara/nasal/
23. H. Konsonan ini dideskripsikan = /pharyngal/geseran/td bersuara/
24. Hamzah. Konsonan ini dideskripsikan = /glottal/letupan/antara/

Langkah ketiga, membuat deskripsi kontradistik antara bahasa target dan bahasa ibu, selanjutnya memprediksi atau memperkirakan kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa target berupa identifikasi perbedaan bahasa ibu dan bahasa target.

Tabel 3<sup>3</sup>  
Deskripsi kontradistik antara fonetik Bahasa Arab dan Indonesia

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Makhradj												
Bilabial A		ب									م	و
Bilabial I		B		P							M	W
Labiodental A								ق				
Labiodental I						V		F				
Lab-interdental A					ظ	ذ		ث				
Apikodental A						ر	ص	س				
Apikodental I				T								
Apikoalveolar A	ط	د		ت								
Apikoalveolar I									L	R	N	
Lamionalveola I						Z		S				
Apikopalatal A					ض				ل	و	ن	
Apikopalatal I				D								
Laminopalatal I								Sy				
Mediopallatal A		ج						ش				ي
Mediopallatal I			J	C							Ny	Y
Dorsovelar A				ك								
Dorsovelar I				K		G		Kh			Ng	
Dorsouvular A				ق								
Dorsouvular I				W								
Prepharyngeal A						غ		خ				
Pharyngeal A						ع		ح				
Pharyngeal I								H				
Farpharyngeal A		ء						هـ				
Glottal I								-				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara    Gb = Gabungan    Tb = Tebal    Tp = Tipis  
 Sp = Sampingan    UI = Berulang    Ns = Nasal    Sv = Semi vokal  
 A = Arab    I = Indonesia

Dari kontradistik di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

<sup>3</sup> Loc-cit

1. Fonetik yang bersamaan :

- a. B dan (ب) . Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /bersuara/
- b. M dan (م) . Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran / Nasal /bersuara/
- c. W dan (و) Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran /bersuara/ s. vokal
- d. F dan (ف) Konsonan ini dideskripsikan = /labiodental /geseran / td bersuara /
- e. J dan (ج) . Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal /letupan / td bersuara/
- f. Sy dan (ش) .Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal / geseran / td bersuara
- g. K dan (ك) Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar /letupan /td bersuara /
- h. Q dan (ق) Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsouvular /letupan /bersuara /
- i. H dan (هـ) Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal /geseran /td bersuara

Diprediksikan, siswa tidak akan menemui kesulitan dalam menuturkan fonetik bahasa Arab di atas, karena mereka telah terbiasa menuturkannya dalam bahasa ibu mereka. Oleh sebab itu dalam proses pengajaran fonetik bahasa Arab, bunyi-bunyi ini tidak perlu mendapat latihan ekstra.

2. Konsonan yang berbeda sifat atau makhraj :

- a. Sin (س) bahasa Arab dideskripsikan = /Apikodental /geseran /td bersuara/ ,  
sedangkan S, bahasa Indonesia dideskripsikan =/laminoalveolar/geseran/td bersuara/
- b. Zai (ز) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikodental /geseran / bersuara/  
sedangkan Z bahasa Indonesia dideskripsikan =/laminoalveolar /geseran /bersuara/
- c. Ta (ت) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /td bersuara/  
sedangkan T bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikodental /letupan /td bersuara/

- d. Dal (ﺩ) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /bersuara /  
sedangkan D bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikopalatal /letupan  
/bersuara/
- e. Lam (ﻝ) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan/  
bersuara/ sedangkan L bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar/  
geseran/ sampingan/ bersuara
- f. Nun (ﻥ) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /nasal /bersuara/  
sedangkan N bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar /geseran /nasal  
/bersuara
- g. Ra (ﺭ) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopatal /berulang /geseran /bersuara/  
sedangkan R bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar /geseran  
/berulang /bersuara/
- h. Ya (ﻱ) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /bersuara /semi  
vokal, sedangkan Y bahasa Indonesia dideskripsikan =/mediopalatal /geseran  
/bersuara /semi vokal
- i. Ghain (ﻍ) bahasa arab dideskripsikan =/Prepharyngal /geseran /bersuara/  
sedangkan G bahasa Indonesia dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /bersuara
- j. Kha (ﺦ) bahasa Arab dideskripsikan =/Prepharyngal /geseran /td bersuara  
/sedangkan Kh bahasa Indonesia dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /tidak  
bersuara
- k. Hamzah (ﻩ) bahasa Arab dideskripsikan = /Farpharyngal/ letupan/ bersuara/  
sedangkan Hamzah bahasa Indonesia dideskripsikan =/Glottal /letupan /antara/

Diprediksikan mahasiswa akan membuat kesalahan dalam menuturkan bunyi-bunyi di atas, walaupun mereka tidak merasa bahwa mereka salah, karena mereka telah terbiasa menuturkan bunyi yang mirip dengan bunyi bahasa Arab

tersebut, padahal bunyi tersebut bukan bunyi yang sah digunakan dalam membaca bahasa Arab. Oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tahsin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakinkan bahwa bunyi yang dituturkan adalah bunyi bahasa Arab

3. Konsonan yang ada dalam bahasa Arab tidak ada dalam bahasa Indonesia
  - a. Tsa (ث) yang diprediksikan =/Apikointerdental /geseran /td bersuara/
  - b. Dzal (ذ) yang dideskripsikan =/Apikointerdental /geseran /bersuara
  - c. Dzo (ظ) yang dideskripsikan =/Apikointerdental /geseran /bersuara /tebal
  - d. Shod (ص) yang dideskripsikan =/Apikodental /geseran/ td bersuara /tebal
  - e. Tho (ط) yang dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /bersuara /tebal.
  - f. Ra (ر) yang dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan /bersuara/tebal/
  - g. L (ل) yang dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan /bersuara /tebal/
  - h. Dhot (ض) dideskripsikan =/pikopalatal /geseran /bersuara /sampingan /tebal/
  - i. Ha (ح) yang dideskripsikan =/Pharyngal /geseran /td bersuara/
  - j. Ain (ع) yang dideskripsikan =/Pharyngal /geseran /td bersuara/

Diprediksikan siswa akan membuat kesalahan berat dalam menuturkan bunyi-bunyi diatas, karena mereka tidak terbiasa menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tahsin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakinkan bahwa siswa telah mampu menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut dengan baik.

4. Konsonan yang ada dalam bahasa Indonesia, tidak ada dalam bahasa Arab
  - a. P Konsonan ini dideskripsikan =/bilabial /letuoan /td bersuara/
  - b. V Konsonan ini dideskripsikan =/labiodental /geseran /bersuara/
  - c. C Konsonan ini dideskripsikan =/mediopalatal /letupan /td bersuara/
  - d. Ny Konsonan ini dideskripsikan =/mediopalatal /geseran /bersuara /Nasal
  - e. Ng Konsonan ini dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /bersuara /nasal

Diprediksikan dengan tidak sengaja, sewaktu-waktu siswa akan membuat kesalahan fatal dalam menuturkan bunyi-bunyi bahasa Arab yang mirip dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia di atas. Ketika seorang siswa bertemu dengan huruf ('ain) dalam (عالمين) umpamanya, dengan tidak sengaja, dia akan terbawa untuk menuturkannya dengan (ng) menjadi (ngalamin) karena mereka telah terbiasa menuturkan bunyi-bunyi tandingan tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tshin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakini bahwa siswa telah mampu dan biasa menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut dengan baik dan sudah tidak terbawa untuk menuturkan bunyi tandingan tersebut.

Langkah keenam berhubungan erat dengan cara menyampaikan bahan, yaitu :

1. Mengatasi kebiasaan tertentu dalam berfonetik dengan bahasa ibu/bahasa Indonesia, agar tidak lagi menginterferensi dalam berfonetik dengan bahasa Arab
2. Pembentukan kebiasaan dalam berfonetik bahasa Arab melalui peniruan, pengulangan, latihan runtun, dan penguatan. yang berhubungan erat dengan cara menyampaikan bahan.

## MORFEM BAHASA ARAB

### SELUK-BELUK KATA ARAB

Kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah*. *Kalimah* itu terdiri dari *jamid* (apa adanya) dan *musytaq* (ada pengambilannya).

Dilihat dari segi bentuknya, kata dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *fi'il* (kata kerja), ada yang termasuk kategori *ism* (kata benda), dan ada yang termasuk *huruf* (kata penghubung).

*Fi'il*; (kata kerja) memiliki 3 bentuk, yaitu *fil madhi* (kata kerja untuk masa lampau), *fi'il mudhari'* (kata kerja untuk masa sedang, akan, dan tindakan biasa), *fi'il*

*amr* (kata kerja untuk menyuruh. Sedangkan *fi'il nahyi* (kata kerja untuk melarang) digunakan *fi'il mudhari* yang diawali oleh ( لا ) yang artinya jangan.

Dilihat dari segi bilangannya, kata itu ada yang disebut *mufrad* (tunggal), ada *mutsanna* (dua) ada *jamak* (banyak).

Jamak dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *سالم* (selamat dari perubahan bentuk mufrodnya), dalam hal ini ada dua macam yaitu *jamak mudzakkar* dan *jamak muannats*. Ada pula yang termasuk dalam kategori *غير سالم* (tidak selamat dari perubahan bentuk mufrodnya), dan disebut dengan *تكسير* (pecah, berubah dari bentuk mufrodnya). Di samping itu ada pula yang disebut dengan *اسم الجمع* yaitu kata yang mengandung makna jamak akan tetapi tidak ada bentuk mufrad yang selapal dengannya, yang ada adalah bentuk mufrad yang tidak selapal. Model yang begini banyak didapat dalam bahasa Arab, antara lain seperti yang dipaparkan oleh al-Ghalayaini (1978 : 64) ialah kata *جَيْشٌ* (tentara) kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata *جُنْدِيٌّ* , selain dari itu adalah kata-kata *شَعْبٌ* (bangsa), *قَبِيلَةٌ* (suku bangsa), *قَوْمٌ* (kaom ), *رَهْطٌ* (sekumpulan orang ), *مَعْشَرٌ* (sekumpulan orang) dan *ثُلَّةٌ* (sekelompok orang) semua kata-kata ini memiliki bentuk mufrad yang tidak selapal dengannya yaitu kata *رَجُلٌ* (seorang laki-laki) atau *إِمْرَأَةٌ* (seorang perempuan). Ada lagi contoh lain yaitu kata *نِسَاءٌ* , bentuk mufradnya tidak selapal dengannya yaitu kata *إِمْرَأَةٌ* .

Perubahan bentuk *jamak taksir* ada kalanya dengan proses penambahan seperti jamak dari kata *صِنُوٌّ* menjadi *صِنَوَانٌ* , ada kalanya dengan proses pengurangan seperti jamak dari *تُخَمَةٌ* menjadi *تُخَمٌ* , ada kalanya dengan proses

perubahan bunyi seperti jamak dari kata **أَسَدٌ** menjadi **أُسْدٌ** , ada kalanya dengan proses penambahan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **رَجُلٌ** menjadi **رِجَالٌ**, ada kalanya dengan proses pengurangan dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **رَسُولٌ** menjadi **رُسُلٌ** dan ada kalanya dengan proses pengurangan, penambahan, dan perubahan bunyi seperti jamak dari kata **غُلَامٌ** menjadi **غُلَمَانٌ** .

Tabel 1

*Jamak Qillah*

No	Wazan	Contoh		Proses Morfologis
		Asal	Jamak	
1	أَفْعَلٌ	نَفْسٌ	أَنْفُسٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
2	أَفْعَالٌ	عَمَلٌ	أَعْمَالٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan <i>alif</i>
3	أَفْعَلَةٌ	لِسَانٌ	الْأَلْسِنَةُ	Penghilangan <i>alif</i> , penambahan <i>hamzah</i> dan <i>ta marbutah</i> serta merubah bunyi
4	فِعْلَةٌ	أَخٌ	إِخْوَةٌ	Penambahan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi

Tabel di atas menunjukkan bahwa keempat bentuk *jamk qillah* digunakan dalam Alquran. Adapun proses morfologisnya ada 3 macam, yaitu ada yang menggunakan penambahan saja, ada yang menggunakan penambahan dan perubahan bunyi, dan ada pula yang menggunakan penghilangan, penambahan dan perubahan bunyi.

Tabel 2

*Jamak Katsrah*

No	Wazan	Contoh		Proses Morfologis
		Asal	Jamak	
1	فَعَلٌ	أَصَمُّ	صَمٌّ	Penghilangan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
2	فَعَلٌ	كِتَابٌ	كُتُبٌ	Penghilangan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
3	فَعَلٌ	عَرَفَةٌ	عُرْفٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi
4	فَعَلٌ	قِطْعَةٌ	قِطْعٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi
5	فُعَلَةٌ	-	-	-
6	فُعَلَةٌ	كَافِرٌ	كُفْرَةٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi
7	فَعْلَى	مَرِيضٌ	مَرَضَى	Penghilangan <i>ya</i> , penam-bahan <i>alif maqsurah</i> dan perubahan bunyi
8	فِعَلَةٌ	قِرْدٌ	قِرْدَةٌ	Penambahan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi
9	فَعَلٌ	رَاكِعٌ	رُكْعٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan 'ain fi'il dan perubahan bunyi
10	فَعَالٌ	فَاجِرٌ	فَجَارٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan 'ain fi'il dan <i>alif</i> , serta perubahan bunyi
11	فِعَالٌ	رَجُلٌ	رَجَالٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
12	فُعُولٌ	وَجَةٌ	وُجُوهُ	Penambahan <i>wawu</i> dan perubahan bunyi
13	فِعْلَانٌ	عَلَامٌ	عِلْمَانٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>nun</i> serta perubahan bunyi
14	فِعْلَانٌ	رَاهِبٌ	رُهَبَانٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>nun</i> serta perubahan bunyi
15	فَعْلَاءٌ	شَهِيدٌ	شَهَدَاءٌ	Penghilangan <i>ya</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>hamzah</i> , serta perubahan bunyi
16	أَفْعِلَاءٌ	دَاعٍ	أَدْعِيَاءٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>hamzah</i> , <i>alif</i> dan <i>hamzah</i> serta perubahan bunyi

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari enam belas bentuk *jamak katsrah*, ada satu bentuk yang tidak digunakan dalam Alquran yaitu bentuk فُعَلَةٌ . Adapun proses morfologisnya ada tiga macam, yaitu ada yang menggunakan penambahan dan perubahan bunyi, ada yang menggunakan penghilangan dan perubahan bunyi, dan ada pula yang menggunakan penghilangan, penambahan dan perubahan bunyi.

Tabel 3

Muntaha al-Jumu'

No	Wazan	Contoh		Proses Morfologis
		Asal	Jamak	
1	فَعَالِلٌ	سُنْبُلَةٌ	سُنَابِلٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> , penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
2	فَعَالِيلٌ	قَنْطَرَةٌ	قَنَاطِيرٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> , penambahan <i>alif</i> dan <i>ya</i> serta perubahan bunyi
3	أَفَاعِلٌ	سِوَارٌ	أَسَاوِرٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>hamzah</i> dan <i>alif</i> serta perubahan bunyi
4	أَفَاعِيلٌ	إِبْرِيْقٌ	أَبَارِيْقٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan <i>alif</i> serta perubahan bunyi
5	تَفَاعِلٌ	تَرِيْبَةٌ	تَرَائِبٌ	Penghilangan <i>ya</i> dan <i>ta marbutah</i> , penambahan <i>alif</i> dan <i>hamzah</i> serta perubahan bunyi
6	تَفَاعِيلٌ	تَمَثَالٌ	تَمَائِلٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>ya</i> serta perubahan bunyi
7	مَفَاعِلٌ	مَقْعَدٌ	مَقَاعِدٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
8	مَفَاعِيلٌ	مِسْكِيْنٌ	مَسَاكِيْنٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
9	يَفَاعِلٌ	-	-	-
10	يَفَاعِيلٌ	يَنْبُوْعٌ	يَنَابِيْعٌ	Penghilangan <i>wawu</i> , penambahan <i>alif</i> dan <i>ya</i> , serta perubahan bunyi
11	فَوَاعِلٌ	كَوْكَبٌ	كَوَاكِبٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
12	فَوَاعِيْلٌ	قَارُوْرَةٌ	قَوَارِيْرٌ	Penghilangan <i>alif</i> , <i>wawu</i> dan <i>ta marbutah</i> , penam-bahan <i>wawu</i> , <i>alif</i> dan <i>ya</i> , serta perubahan bunyi
13	فَيَاعِلٌ	-	-	-
14	فَيَاعِيْلٌ	شَيْطَانٌ	شَيَاطِيْنٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>ya</i> , serta perubahan bunyi
15	فَعَائِلٌ	شِمَالٌ	شَمَائِلٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
16	فَعَالِيٌ	يَتِيْمٌ	يَتَامِيٌ	Penghilangan <i>ya</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>alif maqsurah</i> , serta perubahan bunyi
17	فُعَالِيٌ	-	-	-
18	فُعَالِيٌ	أَسِيْرٌ	أَسَارِيٌ	Penghilangan <i>ya</i> , penam-bahan <i>alif</i> dan <i>alif maqsurah</i> , serta perubahan bunyi
19	فُعَالِيٌ	إِنْسَانٌ	أَنَاسِيٌ	Penghilangan <i>alif</i> dan <i>nun</i> , penambahan <i>alif</i> dan <i>ya bertasydid</i> , serta perubahan bunyi

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari sembilan belas bentuk *muntaha al-*

*jumu'*, ada tiga bentuk yang tidak digunakan dalam Alquran yaitu bentuk *يَفَاعِلٌ* ,

*فَيَاعِلٌ* , dan *فُعَالِيٌ* . Adapun proses morfologisnya ada dua macam, yaitu ada yang

menggunakan penambahan dan perubahan bunyi, ada yang menggunakan penghilangan, penambahan dan perubahan bunyi.

Tabel 4.

Pengasalan *jamak taksir*

No	W A Z A N		C O N T O H		PROSES MORFOLOGIS
	JAMAK	MUFRAD	JAMAK	MUFRAD	
1	فَعْلٌ	فِعَالٌ	كُتِبَ	كِتَابٌ	Penghilangan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
		فَعُولٌ	رُسِلَ	رَسُولٌ	Penghilangan <i>wawu</i> dan perubahan bunyi
		فَعِيلٌ	سَبِلَ	سَبِيلٌ	Penghilangan <i>ya</i> dan perubahan bunyi
		فَعِيْلَةٌ	صَحَّفَ	صَحِيفَةٌ	Penghilangan <i>ya</i> dan <i>ta marbutah</i> , serta perubahan bunyi
		فَعَلٌ	سَقَفَ	سَقْفٌ	Perubahan bunyi
2	مَفَاعِلٌ	مَفْعَلٌ	مَقَاعِدٌ	مَقْعَدٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
		مَفْعِلٌ	مَسَاجِدٌ	مَسْجِدٌ	Penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
		مِفْعَالٌ	مَفَاتِحٌ	مِفْتَاحٌ	Penghilangan <i>alif</i> , penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
		مَفْعَلَةٌ	مَنَافِعٌ	مَنْفَعَةٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> , penambahan <i>alif</i> dan perubahan bunyi
3	أَفْعَلٌ	فَعْلٌ	أَنْفُسٌ	نَفْسٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
		فَعْلٌ	أَرْجُلٌ	رِجْلٌ	Penambahan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
		فِعْلَةٌ	أَنْعَمٌ	نِعْمَةٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> , penambahan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi
4	فَعْلٌ	فِعْلَةٌ	عَرَفَ	عَرَفَةٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> dan perubahan bunyi
		فِعْلَةٌ	قَرَى	قَرِيَةٌ	Penghilangan <i>ta marbutah</i> , dan perubahan bunyi
5	فَعْلٌ	أَفْعَلٌ	بُكُمْ	أَبْكُمْ	Penghilangan <i>hamzah</i> dan perubahan bunyi

Tabel di atas menunjukkan keberagaman pengasalan *jamak taksir*. Bentuk-bentuk *jamak taksir* itu ada yang berasal dari 5 macam bentuk mufrad; di antaranya adalah wazan : فَعْلٌ , terdiri dari bentuk mufrad فِعَالٌ seperti كِتَابٌ ; فَعُولٌ seperti رَسُوْلٌ ; فَعِيْلٌ seperti سَبِيْلٌ ; فَعِيْلَةٌ seperti صَحِيْفَةٌ , dan فَعْلٌ seperti سَقْفٌ ; ada yang berasal dari 4 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : مَفَاعِلٌ , terdiri dari bentuk mufrad مَفْعَلٌ seperti مَقْعَدٌ ; مَفْعِلٌ seperti مَسْجِدٌ ; مِفْعَالٌ

seperti **مِفْتَاحٌ** ; dan **مَفْعَلَةٌ** seperti **مَنْفَعَةٌ** ; ada yang berasal dari 3 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan **أَفْعُلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعْلٌ** seperti **نَفْسٌ** ; **فِعْلٌ** seperti **رَجُلٌ** ; dan **فِعْلَةٌ** seperti **نِعْمَةٌ** ; ada yang berasal dari 2 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فُعْلَةٌ** seperti **غُرْفَةٌ** ; dan **فَعْلَةٌ** seperti **قَرْيَةٌ** ; dan ada pula yang berasal dari 1 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **أَفْعَلٌ** seperti **أَبْكُمْ**

Adapun proses morfologisnya ada 4 macam, yaitu ada yang menggunakan perubahan bunyi saja, ada yang menggunakan penghilangan dan perubahan bunyi, ada yang menggunakan penambahan dan perubahan bunyi, dan ada pula yang menggunakan penghilangan, penambahan dan perubahan bunyi.

#### 1. Proses Morfologis *Jamak Taksir*

Secara morfologis, bentuk kata bahasa Arab dapat dirubah dari tunggal ke jamak dengan menambahkan huruf tertentu, atau membuang huruf tertentu, atau dengan perubahan bunyi, atau dengan penambahan dan pengurangan, atau dengan penambahan, pengurangan dan perubahan bunyi. Dalam hal ini terdapat 6 proses pembentukan *jamak taksir*, yaitu :

- a. Melalui **penambahan**. Kata **عَمَلٌ** dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, dan *alif* di antara '*ain fi'il* dan *lam fi'il*, sehingga **عَمَلٌ** menjadi **أَعْمَالٌ** . Proses demikian berlaku pula pada kata **نَهْرٌ** .

- b. Melalui **penghilangan**. Kata **عُرْفَةٌ** dapat dijamakkan dengan membuang huruf *ta marbutah* setelah *lam fi'il*, sehingga **عُرْفَةٌ** menjadi **عُرْفٌ**. Proses demikian berlaku pula pada kata **أُمَّةٌ**, **صُورَةٌ**, **نِعْمَةٌ**, **قِطْعَةٌ**, **عِصْمَةٌ**, dan **شَيْعَةٌ**.
- c. Melalui **perubahan bunyi**. Kata **سَقْفٌ** dapat dijamakkan dengan merubah bunyi, sehingga **سَقْفٌ** *saqf* menjadi **سُقُوفٌ** *suquf*. Proses demikian berlaku pula pada kata **حَجٌّ** *hajj* menjadi **حِجَجٌ** *hijaj*.
- d. Melalui **penambahan dan perubahan bunyi**. Kata **نَفْسٌ** dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan *'ain fi'il*, sehingga **نَفْسٌ** menjadi **أَنْفُسٌ**. Proses demikian berlaku pula pada kata **عَيْنٌ**, **شَهْرٌ**, dan **رَجُلٌ**.
- e. Melalui **penghilangan dan perubahan bunyi**. Kata **أَصْفَرٌ** dapat dijamakkan dengan membuang huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan *'ain fi'il*, sehingga **أَصْفَرٌ** menjadi **صُفْرٌ**. Proses demikian berlaku pula pada kata **أَبْكُمْ**, **أَصْمٌ**, **أَعْمَى**, dan semua kata yang menunjukkan warna dan berbentuk **أَفْعُلٌ**.
- f. Melalui **penambahan, penghilangan dan perubahan bunyi**. Kata **نِعْمَةٌ** dapat dijamakkan dengan menambah huruf *hamzah* sebelum *fa fi'il*, dan membuang huruf *ta marbutah* yang terletak setelah *lam fi'il*, sekali gus merubah bunyi *fa fi'il* dan *'ain fi'il*, sehingga **نِعْمَةٌ** menjadi **أَنْعَمٌ**.



macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : **مَفَاعِلُ** , terdiri dari bentuk mufrad **مَفْعَلٌ** seperti **مَقْعَدٌ** ; **مَفْعِلٌ** seperti **مَسْجِدٌ** ; **مِفْعَالٌ** seperti **مِفْتَاحٌ** ; dan **مَفْعَلَةٌ** seperti **مَنْفَعَةٌ** ; ada yang berasal dari 3 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan **أَفْعُلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فَعْلٌ** seperti **نَفْسٌ** ; **فِعْلٌ** seperti **رَجُلٌ** ; dan **فِعْلَةٌ** seperti **نِعْمَةٌ** ; ada yang berasal dari 2 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **فُعْلَةٌ** seperti **عُرْفَةٌ** ; dan **فَعْلَةٌ** seperti **قَرْيَةٌ** ; dan ada pula yang berasal dari 1 macam bentuk mufrad, di antaranya adalah wazan : **فُعْلٌ** , terdiri dari bentuk mufrad **أَفْعَلٌ** seperti **أَبْكُمْ** . (b) terdapat beberapa bentuk mufrad yang memiliki lebih dari satu bentuk *jamak taksir*, seperti kata mufrad **عَيْنٌ** memiliki *jamak taksir* **أَعْيُنٌ** dengan wazan **أَفْعُلٌ** dan **عُيُونٌ** dengan wazan **فُعُولٌ** .

#### DAFTAR PUSTAKA

*Alquran al-Karim*

Abd al-Tawwab, Ramadhan. (1983). “*Fushul fi Fiqh al-‘Arabiyyah*. Kairo : Maktabah al-Khanji.

Basyir, Ahmad bin Abdullah. (1988).”*Al-Tahlil al-Taqaubuli baina al-Nazhariyat wa al-Tathbiq*. Jakarta : LIPIA.

Al-Ghalayaini. M. (1990) “*Jami’u al-Durus al-‘Arabiyyah*”. Beirut:Daar al-Fikr.

M.Ramlan. (1987). “*Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif*”. Yogyakarta : CV Karyono.

Ni’mah, Fuad. (1988). “*Mulakhash Qawa'id al-Lughah al-‘Arabiyyah*”. Beirut : Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah.

- Samsuri. (1988). "*Morfologi dan Pembentukan Kata*". Jakarta : DIKTI.
- Tammam, Hasan. (1979). "*Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*".  
Mesir : Al-Haiyah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab.
- Tarigan, Henri Guntur. *Pengajaran Morfologi*, (Bandung : Angkasa), 1995.
- Umam, Chatibul. (1980). "*Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*".  
Bandung : Al-Ma'arif.
- Ahmad bin Abdullah al-Basyir, "Al-Tahlil al-Taqabuli bayna al-Nazhariyah wa al-Tathbiq", *Al-Muwajjih fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah Lighairi al-Nathiqin Biha, II*, (Jakarta: LIPIA, 1988).
- Ahmad Sulaiman Yaqut dalam kitab *Fi 'Ilm al-Lughat al-Taqabuli : Dirasat Tathbiqiyat*, (Iskandariyah: Dar al-Ma'rifat al-Jami'iyat, t.t.)
- Fisiak, J. (ed.), *Contrastive Linguistics and The Language Teacher*, (Oxford: Pergaman Press), 1985 James, C., *Contrastive Analysis*, (London: Longman, 1980.)
- Fuad Abdul Hamied, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1989).
- Kridalaksana, H. *Kamus Linguistik*, (Jakarta : Gramedia, 1993)
- Lado, R, *Linguistics across Cultures*, (Ann Arbor. University of Michigan Press, 1957)
- Nasution, Ahmad Sayuti, *Nida' Alquran, Jurnal Kajian Alquran dan Wanita*, (Ciputat, Iiqw Jakarta, Vol.1 No.1, 2003)
- Sulaiman Muhammad Fatih, *Fi 'Ilm al-Lughat al-Tathbiqi*, (Mesir: Dar al-Fikr al-Arabi, 1989).
- Tarigan; Henry Guntur, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1992)

Tarigan; Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasaa*, (Bandung: Angkasa, 1988.)

Riwayat Penulis.

Drs. Mamat Zaenuddin, MA dilahirkan di Tasikmalaya tanggal 27 Juli 1953. Pendidikan terakhirnya baru menyelesaikan S2 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam konsentrasi Bahasa dan Sastra Arab, sekarang sedang melanjutkan di S3 dalam konsentrasi yang sama. Ia adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI Bandung.